



Literature Review : Analisis Implementasi Sistem Alat Pembayaran Digital Dengan Menggunakan QRIS Pada UMKM

Anni Tias Lestari¹, Difa Madani², Dzaki Haikal³, Pandu Dwi Cahyo⁴, Ines Heidiani Ikasari⁵

^{1,2,3,4,5}Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten, Indonesia

Email: ¹annitias1919@gmail.com , ²darkmadani@gmail.com , ³dzakihaiikal181@gmail.com ,
⁴pandudwi510@gmail.com , ⁵dosen01374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—QRIS atau Quick Response Code Indonesian Standard adalah inovasi alat pembayaran pada digital bertujuan menyatukan berbagai aplikasi pembayaran berbasis QR code menjadi satu standar nasional. Dalam studi yang dilakukan di berbagai wilayah Indonesia, QRIS terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, mendukung inklusi keuangan, dan memudahkan pelaku UMKM untuk mencatat dan mengelola transaksi secara digital. penelitian ini berupaya menilai bagaimana QRIS telah dipraktikkan. termasuk manfaatnya dalam mempermudah transaksi bagi UMKM, serta hambatan seperti keterbatasan teknologi dan kesadaran masyarakat. QRIS memiliki potensi besar untuk mendorong transformasi digital dalam sektor ekonomi mikro di Indonesia..

Kata Kunci: QRIS; pembayaran digital; inklusi keuangan; UMKM; efisiensi transaksi

Abstract—QRIS or Quick Response Code Indonesian Standard is a tool digital payment innovation designed to unify various QR code-based payment applications into a single national standard. Studies conducted across various regions in Indonesia demonstrate that QRIS enhances transaction efficiency, promotes financial inclusion, and facilitates MSMEs in digitally recording and managing transactions. This research seeks to assess how QRIS has been put into practice. including its benefits in simplifying transactions for MSMEs and challenges such as technological limitations and public awareness. QRIS holds significant potential to drive digital transformation within Indonesia's microeconomic sector.

Keywords: QRIS; digital payment; financial inclusion; MSMEs; transaction efficiency

1. PENDAHULUAN

Pesatnya teknologi digital yang telah membawa kemajuan besar dalam cara masyarakat melakukan transaksi. Penggunaan uang elektronik dan alat pembayaran non-tunai semakin lazim digunakan pada saat ini, terdapat berbagai penyedia uang digital elektronik di Indonesia yang berfungsi sebagai alat pembayaran digital atau non-tunai di berbagai sektor bisnis, seperti Gopay, Dana, OVO, dan LinkAja. Pesatnya perkembangan aplikasi pembayaran digital ini banyak pedagang sulit dalam menyediakan berbagai jenis alat pembayaran yang populer. Bahkan sebelum hadirnya QRIS, terdapat macam-macam jenis dari QR Code yang ada di area kasir untuk mendukung sistem pembayaran nontunai atau digital (Awalia et al., 2024). Namun keberagaman aplikasi ini menciptakan tantangan berupa kebutuhan pedagang menyediakan banyak kode QR. Hal ini tidak hanya membingungkan pedagang tetapi juga membuat proses pembayaran menjadi tidak efisien bagi pelanggan yang harus memastikan aplikasi mereka kompatibel dengan kode yang disediakan.

Pada tahun 2019, Bank Indonesia memperkenalkan saluran pembayaran baru bernama Quick Response Indonesian Standard atau disingkat QRIS. Sistem ini dirancang sebagai saluran pembayaran bersama (shared delivery channel) yang bertujuan untuk menstandarkan industri pembayaran non-tunai berbasis QR Code.(Wijayanti et al., 2023). QRIS hadir sebagai solusi integratif yang memudahkan masyarakat, khususnya para pelaku usaha kecil, untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Sistem ini dinilai efisien karena biayanya terjangkau dan bersifat universal, memungkinkan pedagang atau penjual memerlukan satu akun saja untuk menerima pembayaran yang ada dari berbagai aplikasi (Jeanet Putri Shintya Nubatonis et al., 2024). QRIS memungkinkan pedagang dan konsumen menikmati pengalaman transaksi yang lebih sederhana dan cepat. Inisiatif ini diperkenalkan oleh Bank Indonesia untuk mendukung ekosistem pembayaran digital yang terstandarisasi dan inklusif. Sebagai kebijakan nasional, implementasi QRIS diwajibkan



sejak 2020 dengan tujuan untuk mempercepat transformasi ekonomi digital dan memperluas inklusi keuangan.

Salah satu aspek penting dari QRIS adalah kemampuannya untuk mendukung pelaku dari usaha kecil, menengah dan mikro. Dalam banyak kasus, UMKM sering menghadapi kesulitan dalam mengelola transaksi non-tunai, seperti pengeluaran untuk perangkat keras tertentu atau proses pencatatan manual yang memakan waktu. QRIS memberikan solusi dengan biaya rendah dan mempermudah pencatatan transaksi secara otomatis, sehingga memungkinkan UMKM untuk fokus pada pertumbuhan usaha mereka.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan QRIS juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satu kendala utamanya adalah keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah yang menghambat kelancaran penggunaannya. Di sejumlah daerah, perkembangan sebuah teknologi justru dapat membuat berbagai jenis metode pembayaran baru pada digital, dikarenakan penjual atau pedagang menggunakan QR Code yang berbeda-beda. Hal ini menyulitkan masyarakat dalam melakukan sebuah transaksi, terutama terakait bagi mereka mempunyai akses ke alternatif pembayaran digital tertentu. Dalam konteks inilah QRIS menjadi solusi yang sangat membantu (Hrp Rozy et al., 2023), sehingga edukasi dan sosialisasi diperlukan untuk menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan. Hambatan lain termasuk resistensi terhadap perubahan dari metode pembayaran tradisional ke digital, serta biaya Merchant Discount Rate (MDR) yang dianggap memberatkan oleh beberapa pelaku usaha kecil.

2. METODE

Penulis menggunakan pendekatan SLR untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur terkait implementasi QRIS dalam konteks UMKM di Indonesia. Proses ini melibatkan pencarian studi yang relevan dari jurnal ilmiah, seleksi berdasarkan topik dan relevansi, pengumpulan data dari wawancara, observasi, serta literatur. Analisis dilakukan untuk menemukan pola manfaat, hambatan, dan rekomendasi yang mendukung peningkatan implementasi QRIS. kata kunci pencarian yang digunakan meliputi QRIS, sistem pembayaran digital, inklusi keuangan, UMKM, dan efisiensi transaksi

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 5 Jurnal yang terkait dan relevan dengan topik penelitian. Berikut hasil dari jurnal yang terkait :

Tabel 1. Rangkuman Hasil

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Nabilah Nur Annisa, Leli Irwanah, Nur Isma Rosa, Cahya Dibah Al Adawiyah Nasution, Roro Ranggika, serta Syahadah Al Baqiyatul Karimah.	Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM Di Masyarakat Desa Rancabungur	2024	Metode kualitatif adalah dilakukan dengan studi literatur terkait, jurnal relevan dan buku. data yang dikumpulkan berasal dari sebuah wawancara digunakan sebagai cara dari teknik mengumpulkan data dalam sebuah penelitian ini.	Hasil Penelitian di Desa Rancabungur menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi alat yang sangat membantu bagi UMKM untuk mengelola transaksi mereka secara digital. Dengan mengurangi ketergantungan pada uang tunai, UMKM di wilayah ini dapat mempermudah proses pencatatan



						transaksi, meningkatkan keamanan, dan memperluas akses pelanggan mereka yang menggunakan dompet digital.
2.	Maharani Segar	Implementasi Pembayaran Response Indonesia (QRIS) pada UMKM Perspektif (Studi Kasus pada Pengging Boyolali)	Sistem Quick Code Standar Sektor dalam Syariah	2024	Metode kualitatif adalah dilakukan dengan studi literatur terkait, jurnal yang relevan, dan buku. Data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi	Penelitian di Ruko Pengging Boyolali menyoroti pentingnya sosialisasi dalam mempercepat adopsi QRIS. Sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak memiliki sebuah informasi yang memadai tentang manfaat QRIS atau cara penggunaannya. Kendala lain termasuk resistensi terhadap perubahan dari sistem pembayaran tradisional ke metode digital. Namun, bagi pelaku usaha yang telah mengadopsi QRIS, mereka melaporkan peningkatan efisiensi dalam mengelola transaksi dan keuangan harian mereka
3.	Nuzul Ihsan dan Saparuddin Siregar	Analisis Sistem Quick Respond Indonesian Standard (QRIS) di Pasar Bhakti Kisaran	Implementasi Pembayaran Respond Standard	2024	Metode kualitatif adalah dilakukan dengan studi literatur terkait, jurnal yang relevan, dan buku. Data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara dan observasi	Hasil dari penelitian QRIS memberikan manfaat besar di Pasar Bhakti Kisaran dengan meningkatkan efisiensi transaksi, terutama dalam pengurangan waktu proses pembayaran. Para pedagang merasa lebih nyaman karena cukup menggunakan sebuah kode QR sehingga dapat diakses oleh semua alat aplikasi pembayaran. Namun, kendala

						jaringan internet menjadi tantangan signifikan yang sering mengganggu proses transaksi.
4.	Josef Evan, and Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti	Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan	2020	Metode kualitatif adalah yang dilakukan dengan sebuah studi literatur, jurnal yang relevan, dan buku. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari wawancara maupun observasi		Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi QRIS di Medan menghadapi berbagai kendala, seperti literasi digital yang rendah di kalangan pedagang dan pelanggan. Meskipun QRIS membantu meningkatkan efisiensi transaksi dan keamanan keuangan, banyak pelaku UMKM merasa terbebani oleh biaya Merchant Discount Rate (MDR).
5.	Witanti Putri Anggreani, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati	Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta	2023	Metode kualitatif adalah dilakukan dengan studi literatur terkait, penelitian yang relevan, buku. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari wawancara, dokumentasi dan observasi		Hasil penelitian Di lingkungan akademik seperti Universitas Negeri Jakarta, implementasi QRIS mempermudah transaksi antara mahasiswa dan pedagang kantin. Mahasiswa dapat membayar tanpa membawa uang tunai, sementara pedagang mendapatkan keuntungan dari pencatatan keuangan yang lebih terorganisir. Penelitian juga mencatat bahwa QRIS mendukung transparansi dalam transaksi, yang membantu pedagang memahami tren penjualan mereka.



3.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah Nur Annisa, Leli Irwanah dan lainnya, menemukan bahwa di desa Rancabungur, QRIS telah memberikan dampak positif dengan mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan mempermudah pencatatan transaksi bagi pelaku UMKM. Studi ini mencatat bahwa UMKM di wilayah ini mengalami peningkatan efisiensi dan keamanan transaksi. Namun, pelatihan tambahan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat memanfaatkan fitur-fitur QRIS secara optimal. (Annisa et al., 2024)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani Segar, penelitian di Ruko Pengging Boyolali ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi QRIS di wilayah ini menjadi penghambat utama. Banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui manfaat QRIS atau cara menggunakannya. Penelitian merekomendasikan program edukasi yang lebih intensif dan dukungan dari pemerintah daerah untuk meningkatkan adopsi QRIS. (Segar, n.d.)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Ihsan dan Saparuddin Siregar, penelitian di Pasar Phakti Kisaran menunjukkan bahwa QRIS berhasil meningkatkan efisiensi transaksi di pasar ini. Para pedagang merasa terbantu dengan adanya sebuah code QR bisa digunakan dalam berbagai pembayaran digital yang ada, sehingga tidak perlu menyiapkan banyak kode QR berbeda. Namun, sinyal internet yang tidak stabil di pasar menjadi penghambat utama yang harus segera diatasi melalui pengembangan infrastruktur digital. (Ihsan & Siregar, 2024)

Dalam sebuah temuan Josef Evan dan Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, penelitian ini terdapat tantangan utama dihadapi UMKM di Medan adalah kurangnya literasi digital dan resistensi terhadap biaya transaksi (MDR). Beberapa pelaku UMKM merasa bahwa biaya MDR memberatkan mereka, meskipun mereka mengakui manfaat QRIS dalam hal keamanan dan efisiensi transaksi. Penelitian ini menekankan pentingnya subsidi biaya atau pengurangan MDR untuk mendorong adopsi QRIS di kalangan UMKM. (Bisnis et al., 2020)

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Witanti Putri Anggreani, Christian Wiradendi Wolor dan Marsofiyat, penelitian ini mengungkap bahwa Kantin Universitas Negeri Jakarta, sistem QRIS mempermudah transaksi di lingkungan akademik. Mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pembayaran tanpa uang tunai, sementara pedagang kantin mendapatkan keuntungan dari pencatatan keuangan yang lebih terorganisir. Namun, penelitian ini mencatat bahwa edukasi penggunaan QRIS perlu ditingkatkan, terutama untuk pedagang yang belum terbiasa dengan teknologi digital. (Putri Anggreani & Wiradendi Wolor, n.d.)

4. KESIMPULAN

QRIS memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong transformasi digital UMKM di Indonesia. Penggunaannya memungkinkan transaksi yang lebih cepat, aman, dan efisien, sekaligus membantu pedagang mencatat transaksi secara otomatis. Manfaat ini terlihat jelas di berbagai wilayah, seperti di Pasar Bhakti Kisaran, Desa Rancabungur, Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta, dan UMKM di Medan, di mana pelaku UMKM mulai mengadopsi QRIS sebagai bagian dari operasional mereka

Meskipun demikian, implementasi QRIS menghadapi tantangan, seperti kurangnya pengetahuan pengguna, keterbatasan jaringan internet, dan resistensi terhadap biaya transaksi. Edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan daya adopsi teknologi QRIS, terutama di para pelaku UMKM daerah terpencil. Dengan mengatasi kendala ini, QRIS dapat berfungsi sebagai katalis untuk mempercepat inklusi keuangan digital di Indonesia.

REFERENCES

- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Al Adawiyah, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. (2024). Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.749>



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 10 Maret 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1857-1862

- Awalia, A., Ferawati, A., Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI, S., & Artikel, R. (2024). *ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDAR (QRIS) PADA SEKTOR USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BONE* (Vol. 2, Issue 2). www.ojs.amiklps.ac.id
- Bisnis, J. M., Perkembangan, B., Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara* (1)(2)(3). 17(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Hrp Rozy, G., Nurbaiti, & Tambunan, K. (2023). Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.14833>
- Ihsan, N., & Siregar, S. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QUICK RESPOND INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PASAR BHAKTI KISARAN. *Jurnal Darma Agung*, 2, 704–717. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v3i2i2.4279>
- Jeanet Putri Shintya Nubatonis, Fransina W. Ballo, & Novi Theresia Kiak. (2024). Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Untuk Pelaku Usaha Di Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 01–08. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.455>
- Putri Anggreani, W., & Wiradendi Wolor, C. (n.d.). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1, 58–71. <https://doi.org/10.61132/santri.v1i5%20Oktober.44>
- Segar, M. (n.d.). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS) Pada Sektor UMKM Dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Ruko Pengging Boyolali)*. <https://journal.itbaas.ac.id/jieig>
- Wijayanti, S. N., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum, S. (2023). Implementasi sistem pembayaran pajak daerah melalui Quick Response Indonesian Standard (QRIS) di BPKPD Kabupaten Kebumen. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(3), 253. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i3.63599>